

Ibadah Doa Malang, 20 September 2016 (Selasa Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 4:6

4:6 Dan di hadapan takhta itu ada lautan kaca bagaikan kristal; di tengah-tengah takhta itu dan di sekelilingnya ada empat makhluk penuh dengan mata, di sebelah muka dan di sebelah belakang.

Lautan kaca di hadapan tahta Tuhan menunjuk baptisan air.

Baptisan air dimulai di laut Kolsom, merupakan peperangan antara pasukan Israel dan pasukan Firaun, dan pasukan Israel menang. Artinya kemenangan dari rohani terhadap daging sehingga kita mendapatkan hidup baru, hidup Surgawi, yaitu hidup dalam kebenaran.

Sesudah baptisan air, ada kesukaan/ nyanyian karena mengalami kemenangan [Keluaran 15:1-21]. Ada 2 macam nyanyian:

1. [Keluaran 15:1-18] Nyanyian Musa.

Keluaran 15:1

15:1 Pada waktu itu Musa bersama-sama dengan orang Israel menyanyikan nyanyian ini bagi TUHAN yang berbunyi: "Baiklah aku menyanyi bagi TUHAN, sebab Ia tinggi luhur, kuda dan penunggangnya dilemparkan-Nya ke dalam laut.

Disebut juga nyanyian Anak Domba, sama dengan nyanyian Mempelai Pria Surga, sama dengan kesukaan Surga.

Wahyu 15:1-3

15:1 Dan aku melihat suatu tanda lain di langit, besar dan ajaib: tujuh malaikat dengan tujuh malapetaka terakhir, karena dengan itu berakhirlah murka Allah.

15:2 Dan aku melihat sesuatu bagaikan lautan kaca bercampur api, dan di tepi lautan kaca itu berdiri orang-orang yang telah mengalahkan binatang itu dan patungnya dan bilangannya. Pada mereka ada kecapi Allah.

15:3 Dan mereka menyanyikan nyanyian Musa, hamba Allah, dan nyanyian Anak Domba, bunyinya: "Besar dan ajaib segala pekerjaan-Mu, ya Tuhan, Allah, Yang Mahakuasa! Adil dan benar segala jalan-Mu, ya Raja segala bangsa!"

Nyanyian Musa dinyanyikan di tepi laut Kolsom sampai dinyanyikan lagi di tepi lautan kaca di depan tahta Surga, karena menang atas 3 binatang buas (setan, antikris, nabi palsu) dan kita terluput dari kiamat/ hukuman atas dunia.

2. Nyanyian Miryam.

Keluaran 15:19-21

15:19 Ketika kuda Firaun dengan keretanya dan orangnya yang berkuda telah masuk ke laut, maka TUHAN membuat air laut berbalik meliputi mereka, tetapi orang Israel berjalan di tempat kering dari tengah-tengah laut.

15:20 Lalu Miryam, nabiah itu, saudara perempuan Harun, mengambil rebana di tangannya, dan tampililah semua perempuan mengikutinya memukul rebana serta menari-nari.

15:21 Dan menyanyilah Miryam memimpin mereka: "Menyanyilah bagi TUHAN, sebab Ia tinggi luhur; kuda dan penunggangnya dilemparkan-Nya ke dalam laut."

Sama dengan nyanyian gereja Tuhan, mempelai wanita Tuhan.

Keluaran 15:1

15:1 Pada waktu itu Musa bersama-sama dengan orang Israel menyanyikan nyanyian ini bagi TUHAN yang berbunyi: "Baiklah aku menyanyi bagi TUHAN, sebab Ia tinggi luhur, kuda dan penunggangnya dilemparkan-Nya ke dalam laut.

Bunyi nyanyian Miryam ada kesamaan dengan bunyi nyanyian Musa. Artinya, kesukaan dalam gereja Tuhan harus merupakan pantulan dari kesukaan Surga sehingga mencapai kesukaan kekal di tahta Surga.

Jika kesukaan dalam gereja bukan pantulan dari kesukaan Surga, maka merupakan kesukaan dunia/ daging yang mengarah pada Babel, pemberhalaan dan percabulan. Buktinya adalah waktu nyanyi bersukacita, tetapi saat mendengar firman tidak sungguh-sungguh.

Keluaran 32:18-19,6

32:18 Tetapi jawab Musa: "Bukan bunyi nyanyian kemenangan, bukan bunyi nyanyian kekalahan--bunyi orang menyanyi berbalas-balasan, itulah yang kudengar."

32:19Dan ketika ia dekat ke perkemahan itu dan melihat anak lembu dan melihat orang menari-nari, maka bangkitlah amarah Musa; dilemparkannyalah kedua loh itu dari tangannya dan dipecahkannya pada kaki gunung itu.

32:6Dan keesokan harinya pagi-pagi maka mereka mempersembahkan korban bakaran dan korban keselamatan, sesudah itu duduklah bangsa itu untuk makan dan minum; kemudian bangunlah mereka dan bersukaria.

Isi dari nyanyian gereja Tuhan adalah:

1. Memuliakan Tuhan.

Keluaran 15:1-3

15:1Pada waktu itu Musa bersama-sama dengan orang Israel menyanyikan nyanyian ini bagi TUHAN yang berbunyi: "Baiklah aku menyanyi bagi TUHAN, sebab Ia tinggi luhur, kuda dan penunggangnya dilemparkan-Nya ke dalam laut.

15:2TUHAN itu kekuatanku dan mazmurku, Ia telah menjadi keselamatanku. Ia Allahku, kupuji Dia, Ia Allah bapakku, kuluhurkan Dia.

15:3TUHAN itu pahlawan perang; TUHAN, itulah nama-Nya.

2. Mengakui kuasa Tuhan dan merupakan kesaksian yang benar/ sungguh-sungguh terjadi.

Keluaran 15:4-9

15:4Kereta Firaun dan pasukannya dibuang-Nya ke dalam laut; para perwiranya yang pilihan dibenamkan ke dalam Laut Teberau.

15:5Samudera raya menutupi mereka; ke air yang dalam mereka tenggelam seperti batu.

15:6Tangan kanan-Mu, TUHAN, mulia karena kekuasaan-Mu, tangan kanan-Mu, TUHAN, menghancurkan musuh.

15:7Dengan keluhuran-Mu yang besar Engkau meruntuhkan siapa yang bangkit menentang Engkau; Engkau melepaskan api murka-Mu, yang memakan mereka sebagai tunggul gandum.

15:8Karena nafas hidung-Mu segala air naik bertimbun-timbun; segala aliran berdiri tegak seperti bendungan; air bah membeku di tengah-tengah laut.

15:9Kata musuh: Aku akan mengejar, akan mencapai mereka, akan membagi-bagi jarahan; nafsuku akan kulampiaskan kepada mereka, akan kuhunus pedangku; tanganku akan melenyapkan mereka!

3. Penyembahan

Keluaran 15:10-13

15:10Engkau meniup dengan taufan-Mu, lautpun menutupi mereka; sebagai timah mereka tenggelam dalam air yang hebat.

15:11Siapakah yang seperti Engkau, di antara para allah, ya TUHAN; siapakah seperti Engkau, mulia karena kekudusan-Mu, menakutkan karena perbuatan-Mu yang masyhur, Engkau pembuat keajaiban?

15:12Engkau mengulurkan tangan kanan-Mu; bumipun menelan mereka.

15:13Dengan kasih setia-Mu Engkau menuntun umat yang telah Kautebus; dengan kekuatan-Mu Engkau membimbingnya ke tempat kediaman-Mu yang kudus.

4. Nubuat, menceritakan sesuatu yang akan terjadi di Kanaan.

Keluaran 15:14-18

15:14Bangsa-bangsa mendengarnya, merekapun menggigil; kegentaran menghinggapi penduduk tanah Filistin.

15:15Pada waktu itu gemparlah para kepala kaum di Edom, kedahsyatan menghinggapi orang-orang berkuasa di Moab; semua penduduk tanah Kanaan gemetar.

15:16Ngeri dan takut menimpa mereka, karena kebesaran tangan-Mu mereka kaku seperti batu, sampai umat-Mu menyeberang, ya TUHAN, sampai umat yang Kauperoleh menyeberang.

15:17Engkau membawa mereka dan Kaucangkokkan mereka di atas gunung milik-Mu sendiri; di tempat yang telah Kaubuat kediaman-Mu, ya TUHAN; di tempat kudus, yang didirikan tangan-Mu, ya TUHAN.

15:18TUHAN memerintah kekal selama-lamanya."

Artinya, mengarah pada kegerakan pembangunan tubuh Kristus. Serta segala sesuatu yang terjadi dalam kerajaan Surga.

Mazmur 137:1-6

137:1Di tepi sungai-sungai Babel, di sanalah kita duduk sambil menangis, apabila kita mengingat Sion.

137:2Pada pohon-pohon gandarusa di tempat itu kita menggantungkan kecapi kita.

137:3Sebab di sanalah orang-orang yang menawan kita meminta kepada kita memperdengarkan nyanyian, dan orang-orang yang menyiksa kita meminta nyanyian sukacita: "Nyanyikanlah bagi kami nyanyian dari Sion!"

137:4Bagaimanakah kita menyanyikan nyanyian TUHAN di negeri asing?

137:5Jika aku melupakan engkau, hai Yerusalem, biarlah menjadi kering tangan kananku!

137:6Biarlah lidahku melekat pada langit-langitku, jika aku tidak mengingat engkau, jika aku tidak jadikan Yerusalem puncak sukacitaku!

Hati-hati, kesukaan seorang hamba Tuhan/ anak Tuhan bisa hilang jika ditawan dan dikalahkan oleh Babel. Pohon gandarusa

sama dengan hamba Tuhan/ pelayan Tuhan yang beribadah melayani Tuhan hanya untuk kepentingan daging, hanya puas dengan perkara jasmani. Akibatnya adalah sangat lemah dan kering sehingga diseret oleh Babel, jatuh dalam dosa-dosa sampai puncaknya dosa, ajaran palsu, kesukaan dunia, pencobaan, sehingga menggantung kecapi, sama dengan tidak setia bahkan tinggalkan ibadah pelayanan. Masuk dalam suasana siksaan dan penderitaan.

Yesaya 44:3-4

44:3Sebab Aku akan mencurahkan air ke atas tanah yang haus, dan hujan lebat ke atas tempat yang kering. Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas keturunanmu, dan berkat-Ku ke atas anak cucumu.

44:4Mereka akan tumbuh seperti rumput di tengah-tengah air, seperti pohon-pohon gandarusa di tepi sungai.

Pohon gandarusa menjadi lemah dan kering jika tidak disiram oleh Roh Kudus dan berkat Tuhan (pembukaan firman). Kita mohon agar ada pembukaan firman dan Roh Kudus supaya kita kuat dan teguh hati.

Efesus 3:16

3:16Aku berdoa supaya la, menurut kekayaan kemuliaan-Nya, menguatkan dan meneguhkan kamu oleh Roh-Nya di dalam batinmu,

Kuat dan teguh hati artinya tetap berpegang teguh pada firman pengajaran yang benar dan taat dengar-dengaran, tetap hidup benar apa pun risikonya. Tidak kecewa/ putus asa, tidak tinggalkan Tuhan, tidak bangga akan sesuatu, tetapi tetap setia dan berkobar dalam ibadah pelayanan. Tetap mengucap syukur, memuji Tuhan, bersaksi, menyembah Tuhan.

Hasilnya:

1. Kita mengalami damai sejahtera, semua enak dan ringan.

Yohanes 16:33

16:33Semuanya itu Kukatakan kepadamu, supaya kamu beroleh damai sejahtera dalam Aku. Dalam dunia kamu menderita penganiayaan, tetapi kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia."

2. Roh Kudus sanggup menyelesaikan segala masalah yang mustahil.

1 Tawarikh 28:20

28:20Lalu berkatalah Daud kepada Salomo, anaknya: "Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, dan lakukanlah itu; janganlah takut dan janganlah tawar hati, sebab TUHAN Allah, Allahku, menyertai engkau. Ia tidak akan membiarkan dan meninggalkan engkau sampai segala pekerjaan untuk ibadah di rumah Allah selesai.

Mujizat jasmani terjadi, yang mustahil menjadi tidak mustahil.

Mujizat rohani terjadi, Roh Kudus menyucikan dan mengubah kita, mulai dari jujur. Sampai menjadi sempurna dan terangkat di awan-awan yang permai saat Tuhan datang kedua kali. Sampai kita menyanyi di tepi lautan kaca di depan tahta Tuhan.

Tuhan memberkati.